




Dampak Perubahan Laba ditinjau dari Return on Equity (ROA), Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Rahmad Hidayat

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹Email: rahmathidayat@umsu.ac.id

 Receive 2022/08/04 Reviewed: 2022/09/15 Revised: 2022/09/27 Accepted: 2022/10/01	<p><i>This study aims to determine the impact on earnings changes in terms of several aspects, namely return on equity (roe), debt to equity ratio (der), and total assets turn over (tattoos) in manufacturing companies on the Indonesian stock exchange in 2018-2021. This study uses a qualitative approach with secondary data sources obtained from the company's financial statements published on www.idx.co.id. The sampling technique in this study is the number of objects of companies listed on the IDX, where as many as 8 companies with data for 4 years so that the sample size is 32 data. The analysis carried out in this study is a panel data test which includes descriptive statistical analysis, Common Effects Model, Fixed Effects Model, Chow Test, Random Effects Model Test and Hausman Test (Software used to conduct this research is eviews version 10. Based on the results of the study it can be concluded that return on equity (roe), debt to equity ratio (der), and total assets turnover (tattoo) have partial and simultaneous effect on earnings changes, where the research that has been carried out obtains data taken based on the Common Securities Model</i></p> <p>Keywords: Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Assets Turn Over (TATO), Perubahan Laba</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pendahuluan

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. "Pada mulanya, laporan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2017)" "Laporan keuangan berisi informasi atau gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan membawa berbagai pihak dalam merumuskan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal keuangan dan kebijakan keuangan perusahaan (Hanafi & M, 2009)

Menurut (Fahmi, 2017) "kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Kinerja keuangan merupakan keadaan atau potensi keuangan yang dimiliki perusahaan dalam rangka mencapai tujuan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Analisis perkembangan kinerja dalam laporan keuangan dengan menggunakan cara perhitungan rasio keuangan.

Menurut (Batubara & Putri, 2021) Berdasarkan teori rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang ada diantara



laporan keuangan. kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut (Batubara & Putri, 2021) "Analisis rasio keuangan dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan pada masa lalu dan sekarang serta dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi dengan cara menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atau hasil rasio tersebut". Melalui analisis terhadap kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui kinerjanya dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang tepat pada waktunya dengan solvabilitas (*leverage/solvabilitas ratio*), efisiensi dan efektivitas penggunaan dana dan biaya. Analisis rasio akan membantu seorang pemimpin perusahaan untuk pengambilan keputusan dan pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai perusahaan dari prospek yang dihadapi di masa yang akan datang.

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor, dia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dia lakukan, jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan dia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan (Batubara & Putri, 2021)

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI (bursa Efek Indonesia) yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pengolahan barang setengah jadi atau jadi yang di olah dalam skala banyak. Pada penelitian ini pula, peneliti tertarik pada perusahaan manufaktur yang memang terkena imbas pada masa pandemik Covid-19 yang memperngaruhi ekonomi secara global terlebih khususnya perusahaan manufaktur itu sendiri. Kurangnya daya beli masyarakat pada pandemik ini menyebabkan pemasukkan yang diterima oleh perusahaan manufaktur cukup berimbas pada perubahan laba yang sangat signifikan (Basri, 2021)

Selain itu, analisis kinerja keuangan yang diterapkan sudah menunjukkan adanya perbandingan antara aset (*total aset*) dan utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) yang semakin meningkat dari setiap tahunnya, sehingga dapat diperoleh informasi tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Selanjutnya didalam mengelola aset untuk memenuhi persediaan dan penjualan barang untuk suatu periode tertentu kurang efektif dan efisien, sehingga tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan, maka dari itu diperlukan analisis dengan perhitungan rasio untuk dapat mengetahui seberapa jauh kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan (Fahmi, 2017)

"Tingkat pertumbuhan laba sangat penting bagi pemakai laporan keuangan karena akan digunakan untuk menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor dalam pengambilan keputusan investasi (Saputra et al., 2020). Jika perusahaan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi maka akan dapat memperlancar kinerja perusahaan.

Kajian Teoritis

Perubahan Laba

Perubahan Laba Biasanya Ditandai dengan naik atau turunnya laba di suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per tahun. Pertumbuhan laba berkaitan dengan bagaimana dengan terjadinya stabilitas peningkatan laba ditahan kedepan. Pertumbuhan laba yang diatas rata-rata bagi suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan beroperasi (Rialdy et al., 2020)

Kinerja Keuangan

Laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi bagi investor yang bermanfaat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Keputusan untuk memberikan dividen kepada investor melibatkan dua pihak yang berbeda



kepentingan yaitu perusahaan dan investor. Perusahaan ingin agar laba yang dibagikan (dividen) dalam jumlah yang kecil sehingga sebagian besar (laba ditahan) dalam perusahaan digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Namun, dipihak lain ingin memperoleh dividen yang besar “Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan, dalam laporan keuangan disajikan antara lain adalah laporan laba rugi komprehensif dan arus kas beserta komponennya” (Nainggolan & Febriansyah, 2021). Didalam menentukan besaran jumlah dividen yang akan dibagikan manajemen sering dihadapkan pada suatu situasi yang sulit. Hal ini disebabkan karena pihak manajemen harus mempertimbangkan pembayaran dividen yang lebih kecil, lebih besar, tetap atau stabil. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap dividen kas yang dibagikan oleh suatu perusahaan kepada investor diantaranya yaitu laba bersih dan arus kas operasi.

Profitabilitas

Laba merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja manajemen. Setiap perusahaan pasti menginginkan adanya pertumbuhan laba yang dapat menjadi indikator mengukur keberhasilan manajemen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien (Nainggolan & Febriansyah, 2021). Menurut Chairi & Ghazali, 2011 Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang berasal dari kontribusi peranan modal. Perusahaan dapat mengukur tingkat keuntungan perusahaan atas pengelolaan aktiva yang dimilikinya dapat diukur dengan rasio profitabilitas.. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Firdiansyah, 2018). Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui ROE perusahaan. Karena ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

(Kasmir, 2016), rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. a)

Perputaran Aktiva

Menurut (Kasmir, 2016) Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila assets turn over nya ditingkatkan atau diperbesar. Total assets turn over penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Dihitung dengan membagi antara penjualan dengan total assetnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan



dengan total asetnya. Rasio ini memfokuskan pada kewajiban perusahaan.. Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu rasio yang ada dalam solvabilitas.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Horne & Wachowicz, 2012)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif dengan Populasi yang digunakan yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 dan 2019. Perusahaan manufaktur dipilih karena perusahaan manufaktur memiliki kegiatan operasional yang lebih kompleks. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun dimulai dari tahun 2018 sampai 2021

Hasil Dan Pembahasan

Uji Data Panel

Data panel adalah data yang dikumpulkan secara cross section dan diikuti pada periode waktu tertentu. Data panel merupakan gabungan dari data cross section dan time series, jumlah pengamatan menjadi sangat banyak. Oleh karena itu metode yang digunakan ini untuk mengestimasi model regresi data panel (least squared pooled data), ada dua data model yang dapat dipilih yaitu Comon Effect, Model Efek Tetap (Fixed Effect Model) dan Model Efek Random (Random Effect Model) serta Uji Hipotesis..

Common Effect Model

Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/04/22 Time: 10:24

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.877169	0.170547	5.143258	0.0001
ROE	0.013076	0.003504	3.732046	0.0019
TATO	-0.617785	0.123966	-4.983520	0.0002
DER	-0.484512	0.141161	-3.432334	0.0035
R-squared	0.622421	Mean dependent var		0.049700
Adjusted R-squared	0.551625	S.D. dependent var		0.267101
S.E. of regression	0.178853	Akaike info criterion		-0.427650
Sum squared resid	0.511814	Schwarz criterion		-0.228504
Log likelihood	8.276500	Hannan-Quinn criter.		-0.388774
F-statistic	8.791748	Durbin-Watson stat		2.418245
Prob(F-statistic)	0.001124			



Fixed Effect Model

Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/04/22 Time: 10:24

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.477416	0.495778	0.962965	0.3546
ROE	0.024918	0.009914	2.513299	0.0272
TATO	-0.677848	0.335993	-2.017448	0.0666
DER	-0.501087	0.165843	-3.021449	0.0106

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.686562	Mean dependent var	0.049700
Adjusted R-squared	0.503723	S.D. dependent var	0.267101
S.E. of regression	0.188164	Akaike info criterion	-0.213827
Sum squared resid	0.424870	Schwarz criterion	0.184466
Log likelihood	10.13827	Hannan-Quinn criter.	-0.136076
F-statistic	3.755006	Durbin-Watson stat	2.903770
Prob(F-statistic)	0.021738		

Random Effect Model

Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/04/22 Time: 10:24

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.877169	0.179426	4.888738	0.0002
ROE	0.013076	0.003686	3.547362	0.0027
TATO	-0.617785	0.130419	-4.736905	0.0002
DER	-0.484512	0.148510	-3.262481	0.0049

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.188164	1.0000



Weighted Statistics

R-squared	0.622421	Mean dependent var	0.049700
Adjusted R-squared	0.551625	S.D. dependent var	0.267101
S.E. of regression	0.178853	Sum squared resid	0.511814
F-statistic	8.791748	Durbin-Watson stat	2.418245
Prob(F-statistic)	0.001124		

Unweighted Statistics

R-squared	0.622421	Mean dependent var	0.049700
Sum squared resid	0.511814	Durbin-Watson stat	2.418245

Uji Hipotesis

Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/04/22 Time: 10:24

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.877169	0.170547	5.143258	0.0001
ROE	0.013076	0.003504	3.732046	0.0019
TATO	-0.617785	0.123966	-4.983520	0.0002
DER	-0.484512	0.141161	-3.432334	0.0035
R-squared	0.622421	Mean dependent var	0.049700	
Adjusted R-squared	0.551625	S.D. dependent var	0.267101	
S.E. of regression	0.178853	Akaike info criterion	-0.427650	
Sum squared resid	0.511814	Schwarz criterion	-0.228504	
Log likelihood	8.276500	Hannan-Quinn criter.	-0.388774	
F-statistic	8.791748	Durbin-Watson stat	2.418245	
Prob(F-statistic)	0.001124			

Sumber: Output Eviews 10 (data diolah)

Pembahasan

Perubahan Laba Biasanya Ditandai dengan naik atau turunnya laba di suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per tahun. Pertumbuhan laba berkaitan dengan bagaimana dengan terjadinya stabilitas peningkatan laba ditahan kedepan. Pertumbuhan laba yang diatas rata-rata bagi suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan beroperasi (Rialdy et al., 2020). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Perubahan Laba diantaranya :

Pengaruh ROE(Return On Equity) Terhadap Perubahan Laba

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel ROE memiliki nilai signifikan $0.0018 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan dari penelitian yang



telah dilakukan, diketahui jika variabel ROE berpengaruh terhadap variabel perubahan laba, oleh karena itu hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, sesuai dengan hasil penelitian.

Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Standar umum rata-rata industri untuk ROE adalah 40% (Kasmir, 2013)

Jadi dari beberapa teori diatas dapat di asumsikan bahwa saham adalah lembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut, dan seseorang yang membeli saham suatu perusahaan, maka seseorang tersebut mempunyai hak atas perusahaan tersebut yang menjadi modal penting.

Pengaruh TATO(Total Assets Turn Over) Terhadap Perubahan Laba

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel TATO memiliki nilai signifikan $0.0001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui jika variabel TATO berpengaruh terhadap variabel perubahan harga, oleh karena itu hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, sesuai dengan hasil penelitian.

Menurut Kasmir (Kasmir, 2016) Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Pengaruh DER(Debt To Equity Ratio) Terhadap Perubahan Laba

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel DER memiliki nilai signifikan $0.0034 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui jika variabel DER berpengaruh terhadap variabel perubahan harga, oleh karena itu hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, sesuai dengan hasil penelitian.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. (Kasmir, 2016)

DER mencerminkan semakin besar perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki, besarnya rasio ini menunjukan proporsi modal perusahaan yang diperoleh dari utang dibandingkan dengan sumber modal lainnya, semakin tinggi proporsi DER menyebabkan laba perusahaan semakin tidak menentu dan menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak memenuhi kewajiban utangnya

Pengaruh ROE, TATO dan DER Terhadap Perubahan Laba

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel ROE, TATO dan DER memiliki nilai signifikan $0.0001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui jika variabel ROE, TATO dan DER berpengaruh terhadap variabel perubahan harga, oleh karena itu hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, sesuai dengan hasil penelitian.

Laba akuntansi merupakan suatu perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut (Harahap, 2021)



Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan jawaban pada penelitian ini yaitu:

- 1 ROE secara parsial memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, maka hipotesis sebelumnya diterima.
- 2 TATO secara parsial memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, maka hipotesis sebelumnya diterima.
- 3 DER secara parsial memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, maka hipotesis sebelumnya diterima.

Referensi

- Basri, M. (2021). Determinan Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 109–122. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.8025>
- Batubara, H. C., & Putri, A. A. (2021). Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia MANEGGIO : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 51–61.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.); Cet.4). Alfa Beta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, & M, M. (2009). *Analisi Laporan Keuangan* (YKPN (ed.); Edisi 4). UPP STIM.
- Harahap, R. U., & Munthe, N. H. (2021). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR, FEE AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 128–137.
- Horne, & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edis 13). Salemba empat.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press.
- Nainggolan, E. P., & Febriansyah, A. R. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2019. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 1–8.
- Rialdy, N., Sari, M., & Nainggolan, E. P. (2020). *Model Pengukuran Kualitas Audit Internal (Studi pada Auditor Internal pada Perusahaan Swasta , BUMD dan BUMN di Kota Medan) Internal Audit Quality Measurement Model (Study of Internal Auditors in Private Companies , BUMD and BUMN in Medan City). 11(28)*, 210–226. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.2118>
- Saputra, J., Sari, E. N., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 15–25.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta.